BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan dari hasil proses wawancara dengan beberapa informan, dan sudah dikonfirmasi dengan teori perbedaan individual, peneliti akhirnya membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian ini. Bahwa mahasiswa aktivis LPM mempunyai opini yang berbeda-beda dalam menanggapi surat kabar harian saat ini.

Diantara hasil temuan selama proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Opini mahasiswa aktivis LPM tentang konten berita surat kabar harian**

   a. **Opini mahasiswa tentang isi berita surat kabar**

   Mahasiswa mempunyai opini yang berbeda-beda terkait isi surat kabar, diantara opininya yaitu isi surat kabar segmentatif; media dianggap sebagai alat propaganda politik; isi berita manipulatif; kental nuansa politik; berpihak pada kepentingan pemilik; fungsi media untuk mendidik masih minim; dan masih layak konsumsi.

   b. **Sikap mahasiswa mengenai surat kabar harian**

   Dalam menyikapi isi pemberitaan surat kabar harian, mahasiswa mempunyai sikap yang berbeda-beda. Diantaranya mahasiswa menyesuaikan kebutuhan informasi; selektif memilih media yang lebih terpercaya; sinkronisasi media satu dengan lainnya; dan mengkonsumsi berita secara kritis dan cerdas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Surat kabar yang baik dan benar menurut mahasiswa

Mahasiswa juga mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai surat kabar yang baik dan benar, diantaranya surat kabar yang baik adalah mendidik, menghibur, dan informatif; menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti; edukatif; valid dan berimbang

2. Opini mahasiswa aktivis LPM tentang tentang profesi wartawan

a. Opini mahasiswa tentang profesi wartawan

Sebagai aktivis pers, mahasiswa mempunyai opini yang berbeda-beda terkait profesi wartawan saat ini. Diantaranya pers saat ini masih berperan penting sebagai penyuplai informasi akademis; wartawan sebagai buruh; wartawan telah kehilangan idealism; dan sering terlibat berbagai kepentingan

b. Profesi wartawan yang baik dan benar menurut mahasiswa

Mahasiswa aktivis pers mempunyai nilai dan kode etik sendiri-sendiri yang dipegang teguh dalam menanggapi pers saat ini. Menurut mahasiswa aktivis pers profesi wartawan yang baik adalah wartawan yang menerapkan fungsi dan prinsip jurnalisme; selalu *update*; cerdas dan kreatif; mematuhi kode etik pers; dan mampu menyuarakan suara rakyat dan pengontrol pemerintah.

B. Rekomendasi

Dari berbagai data temuan di lapangan, peneliti telah merumuskan beberapa rekomendasi terkait opini mahasiswa aktivis LPM tentang surat kabar harian saat ini. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk instansi/perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media itu sendiri ataupun mahasiswa aktivis LPM selaku bagian dari konsumen informasi dari media massa.

1. Perusahaan media

a) Menerapkan fungsi-fungsi media massa

Media massa hendaknya lebih menekankan kembali fungsi-fungsinya, seperti fungsi informasi, edukasi, ataupun hiburan. Dari penerapan fungsi-fungsi tersebut, media massa seperti surat kabar akan mempunyai nilai lebih di benak khalayak karena mampu memberikan manfaat kepada masyarakat.

b) Kreatif produksi konten

Tidak hanya menekankan pada penerapan fungsi media massa, namun juga menonjolkan unsur kreatifitas dalam memproduksi konten informasi. Sehingga masyarakat tidak akan sampai pada titik jenuh ketika mengkonsumsi informasi yang terkesan monoton.

c) Taat pada UU dan kode etik pers

Yang terpenting dalam pelaksanaan proses jurnalistik adalah pers selalu taat menjalankan profesinya sesuai UU dan kode etik pers yang berlaku. Jika pers sudah berjalan sesuai koridor yang sudah ditentukan, pasti berita yang dihasilkan juga akan berkualitas.

d) Unsur keseimbangan berita

Maksud dari keberimbangan adalah setiap media pasti mempunyai kepentingan masing-masing, entah kepentingan politik, ekonomi, ataupun sosial-budaya. Dari situ media massa setidaknya bisa menyeimbangkan isi konten berita antara kepentingan perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga masyarakat juga tetap dipenuhi haknya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

2. Mahasiswa Aktivis LPM

a) Giat mengirim artikel di surat kabar

Mahasiswa tidak boleh hanya beropini saja, tetapi juga harus bisa menuangkan gagasannya di surat kabar harian. Dengan mengirim tulisan di kolom surat kabar harian, mahasiswa secara otomatis terlatih untuk berpikir kritis dan juga menjadi tolak ukur intelektual mahasiswa tersebut.

b) Menambah bahan bacaan

Menambah bahan bacaan juga bagus untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa. Hal itu bertujuan untuk menangkis segala pemberitaan yang terindikasi kurang memenuhi unsur-unsur berita, seperti validitas berita, keberimbangan, dan akurasi data.

c) Menerima informasi secara kritis

Yang tidak kalah penting juga adalah menambah daya kritis mahasiswa dalam menerima informasi. Upaya ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan atau kuliah literasi media yang berguna untuk membaca dan menganalisis isi pemberitaan di media massa. Sehingga mahasiswa tidak akan mudah terpengaruh oleh propaganda media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id